KERJASAMA DALAM PENGADAAN SARANA & PRASARANA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 23 TRANSMIGRASI III DESA TUNGGAL BHAKTI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Endang Apriani E01110098 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2014 Email: ondaenx_bugiz@yahoo.co.id

Abstrak

Permasalahan mengenai sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 terjadi karena belum optimalnya kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana sekolah yang menyebabkan belum terpenuhinya kebutuhan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III. Adapun kerjasama yang dimaksud pada penelitian ini, lebih di fokuskan pada kerjasama internal sekolah dalam pengadaan sarana & prasarana. Kerjasama tersebut mencakup analisis anggaran, analisis pembiayaan, seleksi, pemerolehan & keputusan, serta manajemen pengadaan sarana & prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan maupun pengawasan sehingga sarana & prasarana sekolah dapat terpenuhi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif dengan pendekataan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah belum optimalnya kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III karena beberapa hal salah satunya adalah karena sistem penggadaan sarana & prasarana yang rumit, terbatasnya anggaran untuk pengadaan sarana & prasarana, waktu terealisasinya yang lama serta manajemen pengadaan yang belum baik. Dengan berbagai macam permasalahan diatas saran yang dapat diberikan kedepannya Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III Kabupaten Sanggau lebih bisa menjalin kerjasama yang erat baik internal maupun eksternal dan memperbaiki manajemen pengadaannya.

Kata Kunci: Sarana & Prasarana, Pengadaan, Kerjasama, Manajemen & Sekolah Dasar

Abstract

Problems on facilities and infeastructures at Primary School No 23 occured because there had not good cooperation in the provition of facilities and infrastructures at Primary School No 23 Transmigrasi III. The purpose of this research was to describe and analyze the cooperation in the provision of facilities and infrastructures at Primary School No 23 Transmigrasi III. The cooperation specifically focused on internal cooperation in the school. The cooperation included budget analysis, analysis of financing, selection, acquisition and financing, and managemen of provision of facilities and infrastruktures covering planning, organizing, movemen and supervising therefore the school facilities and infrastructures can be accomplised. The research used explorative- qualitative research. The researchfindings showed that the problems on facilities and infrasuctures at primary school No 23 occured because there has not good cooperation in the provision of fasilities and infrastructures at Primary School No 23 Transmigrasi III caused by several factors such as complex system, limited budget, long realization and poor management. Based on the problem above, it was suggest that the school could have good cooperation both internal and external and improved its provision managemen.

Keywords: facilities and Infrastructures, Innovation, Cooperation, Management and Primary School

A. PENDAHULUAN

Sarana & prasarana merupakan suatu hal utama yang harus di miliki sekolah. Kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan efektif apabila sarana & prasarana tidak mendukung. Didalam pemenuhan sarana & prasarana perlu adanya kerjasama yang baik dalam pengadaan sarana & prasarana dengan pihak lain untuk menganalisis kebutuhan, analisis anggaran, seleksi, keputusan, dan pemerolehan. Serta manajemen pengadaan sarana & prasarana yang baik.

Sekolah Dasar Negeri No 23 Transmigrasi III merupakan sekolah Dasar yang berada di Desa Tunggal Bhakti Kabupaten Sanggau. Sekolah ini berada cukup jauh dari lingkungan masyarakat serta infrastruktur jalan yang kecil & rusak, selain itu sekolah ini memiliki sarana & prasarana yang sangat minim, sarana & prasarana utama dan pendukung seperti alat peraga olah raga masih belum di miliki, jumlah lokal kelas yang masih kurang, Selain itu sekolah ini tidak memiliki ruang adminidstrasi atau tata usaha untuk proses administrasi sehingga,

manajemen organisasi itu tidak berjalan efektif. Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki jumlah siswa/siswi yang sangat sedikit. Jumlah keseluruhan siswa-siswi dari kelas 1– 6 berjumlah 35 orang. Pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 ini, taklepas dari kerjasama dengan beberapa pihak yang terkait baik internal maupun eksternal, adapun pihak internal yang dimaksud adalah Disdikpora Sanggau, Cabang Disdikpora Kembayan, Kepala Sekolah, Komite sekolah, Guru-guru, siswa-siswi & eksternal yakni Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti & masyarakat.

Dari fenomena di atas, permasalahan mengenai sarana & prasarana dapat di sempitkan menjadi sebagai berikut: belum terpenuhinya sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III dikarenakan belum optimalnya kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana yang ada pada sekolah, serta manajemen pengadaan yang belum baik. Berdasarkan permasalahan diatas fokus penelitian ini adalah mengapa kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III belum optimal?.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pada dasarnya sekolah merupakan sebuah organisasi sosial '*Non Profit Oriented*' yang bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dalam bentuk pemberian pendidikan dan pengajaran. Grloff (1985:4) dalam Agustinus Hermino (2013:34) mengatakan bahwa esensi permasalahan yang muncul karena adanya organisasi adalah bagaimana menyeimbangkan antara kebutuhan individu akan kebebasan bertindak dan kebutuhan organisasi akan kepatuhan para anggotanya demi mencapai tujuan bersama. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa dengan menjalankan fungsi manajemen yang baik maka organisasi juga berjalan dengan baik.

Menurut George R Terry, manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan (Daryanto 2011:2). Selain itu Harol Koontz dalam bukunya "*principle of management*" mengatakan manajemen adalah sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan yang di lakukan melalui dan dengan orang – orang lain. Dari beberapa pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang di lakukan dalam sebuah organisasi dengan menggunakan orang lain dalam mencapai sebuah tujuan organisasi.

Manajemen organisasi memiliki beberapa ciri, yakni :
1. Ada tujuan yang ingin di capai,
2. Ada pimpinan,
3. Ada yang dipimpin,
4. Ada kerjasama,

Adapun fungsi manajemen menurut George R Terry adalah Sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)
   yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan. Dengan adanya perencanaan organisasi dapat meramalkan keadaan yang datang.
2. *Organizing* (pengorganisasian)
   yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan. Pengorganisasian di maksudkan untuk memberikan kemudahan dalam pembagian kerja dengan orang yang sesuai dengan pekerjaan.
3. *Actuating* (penggerakan)
   yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa memcapai tujuan.
4. *Controlling* (pengawasan)
   yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efesien.

Permendiknas No. 19 Tahun 2007, menyatakan bahwa setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, yakni berkaitan dengan input, proses, output, dan pemanfaatan lulusan. Menurut Daryanto (dalam AM Alfian 2012:30), dalam dunia pendidikan dikenal dua macam hubungan, yakni:

1. Hubungan dalam penyelenggaraan program pendidikan dengan masyarakat sekolah. Hubungan dengan masyarakat sekolah dapat diartikan sebagai kerjasama antar warga sekolah (kerjasama internal) dan ,
2. Hubungan dengan masyarakat di luar sekolah. Hubungan dengan mayarakat di luar sekolah

merupakan kerjasama antara sekolah dengan pihak luar sekolah (kerjasama eksternal).

Berdasarkan uraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa kerjasama (*Cooperation*) adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau lembaga dengan lembaga lain diantara beberapa belah pihak manusia untuk tujuan bersama sehingga tujuan yang awal tercapai.

Dalam peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana pendidikan secara Nasional yang tercantum pada Bab VII Pasal 42 mengatakan bahwa:

1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat bekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Manajemen sarana & prasarana merupakan proses kegiatan pengadaan, pendistribusian, penggunaan & pemeliharaan, inventarisasi & pengahapusan. (Agustinus Hermino : 180) Sarana pendidikan adalah semua perangkat dan peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung yang digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Menurut Bafadal (2004) dalam Agustinus Hermino (2013:179) tujuan manajemen sarana & prasarana yakni:

1. Mengupayakan pengadaan sarana & prasarana pendidikan melalui perencanaan yang hati-hati dan seksama. Sehingga sarana & prasaran di yang tersedia di sekolah adalah yang berkualitas tinggi, ssuai dengan kebutuhan sekolah , dan efesien dari dari segi dana.
2. Mengupayakan pemakaian sarana& prasarana sekolah secara tepat dan efesien.
3. Mengupayakan pemeliharaan sarana & prasarana sekolah sehingga keberadaanya selalu dalam kondisi siap pakai saat di perlukan oleh semua personel sekolah.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini bersifat lebih kreatif, fleksible, terbuka dan semua sumber informasi dianggap penting. Menurut Creswell (Riant Nugroho, 2012:234) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang pada dasarnya bertujuan untuk menemukan teori baru, dan jenis penelitian ini didalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara induktif. Waktu penelitian di mulai dari bulan Desember 2013 – Mei 2014. Adapun tempat melakukan penelitian ini adalah di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau dengan Objek Penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini, penulis ambil menggunakan tekhnik *purposive*. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :
(1). Kepala Disdikpora Sanggau, (2). Kepala Cabang Disdikpora Kembayan, (3). Kepala Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III, (4). Kepala Desa Tunggal Bhakti, (5). Guru Sekolah Dasar 23 Transmigrasi III. (6). Orang Tua siswa-siswi (7). Siswa kelas 6.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dekumentasi. Adapun alat bantu yang dibutuhkan penulis dalam pengambilan data yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan alat dekumentasi, yang berupa kamera, buku catatan dsb. Adapun kegiatan analisis data kualitatif di lapangan penulis menggunakan model Miles and Huberman. Dalam Sugiyono (2010:338) model Miles and Huberman yaitu Reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Adapun untuk menguji validitas data penulis menggunakan teori uji validitas Wiliam Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2010:372) yaitu Triangulasi sumber, triangulasi tekhnik dan triangulasi waktu.

D. HASIL & PEMBAHASAN

a. Kerjasama Internal

Kerjasama internal dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III melibatkan pihak internal sekolah, yaitu kepala sekolah, Guru-Guru, siswa-siswi & Badan Komite Sekolah, Cabang Disdikpora

Kembayan dan Disdikpora Sanggau. Adapun bentuk kerjasama internal sekolah dalam pengadaan sarana & prasarana berupa perencanaan pengadaan sarana & prasarana. Perencanaan tersebut meliputi analisis kebutuhan harian sekolah, kebutuhan bulanan sekolah, & kebutuhan tahunan sekolah. Kerjasama internal sangat menentukan pemenuhan sarana & prasarana sekolah. Apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah adalah hasil dari kerjasama internal sekolah itu sendiri.

Kerjasama Internal dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III sudah ada akan tetapi belum optimal, realisasi pengadaan yang masih rendah. Selain itu prosedur pengadaan sarana & prasarana yang cukup rumit, Sekolah harus terlebih dahulu mengajukan proposal bantuan kepada Disdikpora Kabupaten Sanggau. Yang harus mendapat persetujuan dari berbagai pihak misalnya cabang disdikpora kembayan. Perencanaan untuk pengadaan sarana & prasarana sekolah yang dilakukan oleh internal sekolah harus menekankan terhadap kebutuhan yang paling *urgent* kemudian kebutuhan yang yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan sekolah sehingga realisasinya agak lama.

Cabang Dinas Pendidikan Pemuda & Olah raga Kembayan merupakan fasilitator koordinasi dalam pengajuan bantuan pengadaan sarana & prasarana antara sekolah dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sanggau. Dalam hal pengadaan sarana & prasarana sekolah Cabang Disdikpora Kembayan terlebih dahulu mendata segala perencanaan mengenai pengadaan sarana & prasarana sekolah. Selain itu apabila ada bantuan Sarana & Prasarana dari pusat baik yang berupa material maupun non-material Cabang Disdikpora sebagai Distributornya, dikarenakan Cabang Disdikpora lebih mengenal wilayah yang dituju. Sehingga yang menyalurkan bantuan sarana & prasarana sekolah adalah Cabang Dinas Pendidikan, pemuda & Olahraga Kembayan.

Belum optimalnya kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III dengan Cabang Disdikpora meliputi masih minimnya koordinasi dalam perencanaan pengadaan sarana & prasarana Sekolah maupun renovasi bangunan sekolah. Adapun bantuan berupa material, bantuan buku dari pusat Cabang Disdikpora selalu berupaya mengkoordinasikan kepihak sekolah. Selain mengenai sarana & prasarana sekolah, bentuk kerjasama Cabang Dinas Pendidikan dengan sekolah adalah himbauan Cabang Dinas Pendidikan kepada Sekolah untuk meningkatkan Mutu pendidikan salah satunya dengan memberikan pelayan yang baik berupa pengajaran yang baik kepada siswa-siswi, meningkatkan kedisiplinan, baik mengajarkan disiplin kepada siswa-siswi maupun Gurunya diharapkan untuk selalu disiplin dan tapat waktu dalam mengajar.

Kerjasama Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III Dengan Disdikpora Kabupaten Sanggau dalam Pengadaan Saran & Prasarana Sekolah sudah terjalin. Disdikpora Kabupaten Sanggau merupakan rumah bagi sekolah-sekolah yang berada diwilayah Kabupaten Sanggau.

Upaya yang dilakukan oleh Disdikapora Kabupaten Sanggau dalam mengalokasikan dana merupakan salah satu bentu kepedulian terhadap Sekolah-sekolah yang sarana & prasarannya masih tergolong minim. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah pada saat terealisasinya. Keterlambatan sekolah dalam pengajuan proposal bantuan sarana & prasarana yang menjadi permasalahan. Selain itu, proposal yang diajukan oleh sekolah-sekolah atau Cabang Disdikpora tiap kecamatan harus mengantri untuk persetujuan, sehingga proposal yang diajukan sekolah tidak langsung diterima. Disdikpora harus menelaah terlebih dahulu pengadaan sarana & prasarana yang paling *urgent* sehingga proses terealisasinya agak lama. Adapun bentuk bantuan yang diberikan oleh Disdikpora sesuai dengan proposal yang diajukan, akan tetapi biasanya melalui beberapa tahap misalnya Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III mengajukan bantuan buku & renovasi bangunan Sekolah maka Sekolah harus menunggu ketersediaan buku dan renovasi itu sendiri. Adapun yang menjadi permasalahan dalam kerjasama dengan pihak internal sekolah dalam pengadaan sarana & prasarana adalah pada prosesnya. Proses terealisasi tidaknya permohonan bantuan sarana & prasarana sekolah sangat lama sehingga dengan belum terealisasinya permohonan sarana & prasarana tersebut sekolah masih menggunakan sarana & prasarana yang seadanya.

b. Kerjasama Eksternal

Kerjasama Eksternal yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III dalam pengadaan sarana & prasarana melibatkan pihak eksternal sekolah yakni Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti. Pemerintah Desa Tunggal Bhakti memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan Organisasi Sekolah khususnya Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan dalam pengadaan sarana & prasarana Sekolah adalah dengan memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bantuan secara langsung adalah berupa keterlibatan Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti dalam pengawasan terhadap sekolah. Secara tidak langsung

Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti terlibat dalam Perencanaan Pengadaan Sarana & prasarana sekolah. perencanaan pengadaan sarana & prasarana sekolah masuk dalam agenda Musyawarah Rencana Pembagunan Desa (musrembang) tiap tahunnya akan tetapi hingga saat ini perencanaan pengadaan sarana sekolah yang berupa pendirian pagar sekolah dan perbaikan lapangan olahraga yang direncanakan oleh sekolah dan pemerintahan Desa Tunggal Bhakti belum terealisasi, Selain itu Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti belum menyediakan Alokasi Dana Khusus untuk bantuan pengadaan sarana & prasarana sekolah.

Pemerintah Desa Tunggal Bhakti turut merekomendasi Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III untuk mendapatkan bantuan sarana & prasarana baik dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sanggau maupun Swadaya Masyarakat. Selain itu Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti turut terlibat dalam kelangsungan organisasi.

Belum optimalnya kerjasama Pemerintah Desa Tunggal Bhakti dengan sekolah terlihat dari kurang seringnya koordinasi yang dilakukan oleh sekolah dengan Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti sehingga perencanaan pengadaan sarana yang telah masuk dalam agenda musawarah pembangunan desa (musrembang) tidak kunjung terealisasi. Pemerintahan Desa tak boleh menutup mata melihat keadaan sarana & prasarana Sekolah yang yang berada diwilayahnya masih sangat minim.

Manajemen pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III Desa Tunggal Bhakti Kabupaten Sanggau

a. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan atau *planning* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting didalam sebuah organisasi. Penulis menyimpulkan pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang direncanakan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan dan tujuan akhir pekerjaanya.

Perencanaan pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III, di awali dari analisis kebutuhan sarana & prasarana dan analisis anggaran yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III. Pada saat ini Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III merencanakan untuk penambahan lokal kelas, pengadaan Ruang Guru & Ruang Pimpinan, pengadaan papan tulis, pengadaan pagar sekolah.

Pengadaan sarana & prasarana yang sekolah masih mampu adakan adalah berupa alat tulis sekolah (ATS), dan Bahan dan alat tulis habis pakai (BAHP) serta perbaikan sarana & prasarana ringan. Dengan keterbatasan anggaran yang ada tersebut dalam perencanaan mengenai penambahan lokal kelas, pembuatan pagar sekolah, perbaikan sarana olahraga (lapangan olahraga), ruang pimpinan & ruang guru serta pengadaan papan tulis harus meminta bantuan dari Disdikpora Sanggau. Salah satu penyebab minimnya sarana & prasarana sekolah adalah karena keterbatasan anggaran yang dimiliki.

b. Pengoganisasian (*oganizing)*

Pengorganisasian merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi, dimana pengorganisasian sendiri merupakan bagaimana organisasi tersebut dijalankan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bagaimana dalam pembagian tugas, wewenang & tanggung jawab hendaknya disesuaikan dengan bidangnnya. Pengorganisasian dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III melibatkan pihak internal maupun eksternal sekolah yakni pada pembagian tugas. Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III dalam pengadaan sarana & prasarana memulai dari proses analisis kebutuhan, analisis anggaran. Kemudian setelah analisis kebutuhan sarana prasarana sekolah & analisis anggaran yang ada disekolah, sekolah mengajukan proposal kepada Disdikpora Kabupaten Sanggau, sebelum proposal yang diajukan kedinas terlebih dahulu sekolah meminta bantuan Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti untuk mengevaluasi rencana pengajuan proposal tersebut dan meminta rekomendasi dari desa.

Setelah desa merekomendasikan proposal tersebut selanjutnya diajukan ke Disdikpora Kabupaten Sanggau, proposal tersebut di bawa ke Cabang Disdikpora kembayan untuk direkomendasikan ke Disdikpora Kabupaten Sanggau. Dalam hal ini Cabang Disdikpora Kembayan memiliki keterlibatan yang besar dalam pengajuan proposal tersebut. Selain mengevaluasi proposal pengajuan bantuan sarana & prasarana kedinas disampaikan, cabang Disdikpora kembayan melakukan pengecekan atau turun lapangan untuk memastikan sarana & prasaran yang diajukan ke Disdikpora tersebut memang benar adanya.

Melihat keterlibatan Cabang Disdikpora Kembayan dalam pengorganisasian pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III, membuktikan bahwa telah terjadi kerjasama internal dalam pengadaan sarana & prasrana pada Sekolah dasar Negeri 23 Transmigrasi III. Harapan kedepannya adalah bagaimana keterlibatan dalam pengorganisasi ini selalu terjalin dengan baik, sehingga perencanaan pengadaan sarana & prasarana pada sekolah dapat terealisasi dengan baik.

c. Penggerakan (*actuating*)

Actuating merupakan suatu usaha didalam sebuah organisasi untuk menggerakkan orang dalam pencapaian tujuan organisasi secara efektif & efesien. Adapun *actuating* dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III adalah bagaimana sekolah melakukan penggerakan untuk mengadaan sarana & prasarana demi pemenuhan sarana & prasarana yang standar. Adapun *actuating* dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III adalah melingkupi proses perencanaan, pengorganisasian & pengawasan. Bagaimana penggerakan dalam perencanaan pengadaan sarana prasarana tersebut melibatkan pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah dalam analisis kebutuhan & analisis anggaran yang ada pada sarana & prasarana sekolah. Kepala Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III memiliki tugas untuk menggerakkan internal Sekolah dalam pengadaan sarana & prasarana termasuk menjalin kerjasama dengan Eksternal Sekolah.

Actuating dalam penggadaan sarana & prasarana Sekolah sendiri adalah upaya yang dilakukan organisasi sekolah dalam pemenuhan sarana & prasrana yang ada disekolah. Diharapkan dengan adanya *actuating* pengadaan sarana & prasarana tersebut memberikan angin segar bagi sekolah untuk aktiv dalam membangun kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana Sekolah. *Actuating* sendiri lebih menekankan pada bagaimana hasil yang ada dari kerjasama internal & eksternal sekolah yang dilakukan dalam pengadaan sarana & prasarana sekolah. Hasil tersebut dapat berupa seleksi sekolah yang mendapat bantuan sarana & prasarana sekolah kemudian bagaimana penggeraakan dalam keputusan yang dilakukan oleh Disdikpora Kabupaten Kembayan dan bagaimana pemerolehan bantuan sarana & prasarana yang telah di setujui oleh Disdikpora Kabupaten.

d. Pengawasan (*Contolling)*

Fungsi pengawasan pada dasarnya adalah untuk penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan yang nyata, dan pengambilan tindakan terhadap tindakan penyimpangan. Adapun pengawasan dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III itu sendiri merupakan usaha yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal misalnya disini adalah pemerintahan Desa Tunggal Bhakti, dan pihak internal Cabang Disdikpora Kembayan, & Disdikpora Sanggau. Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal & eksternal tidak hanya pengawasan dalam penggunaan anggaran dalam pengadaan sarana & prasarana saja akan tetapi pengawasan dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi & keadaan sarana & prasarana yang ada disekolah, apakah benar sarana & prasarana yang ada disekolah tersebut layak diganti, atau hanya direnovasi, atau perlu diadakan sarana & prasarana yang baru sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Disdikpora Kabupaten Sanggau dalam melakukan pengawasan terhadap sekolah-skolah khususnya dalam pengadaan sarana & prasarana sekolah masih minim, yang lebih sering melakukan pengawasan kelapangan adalah Cabang Disdikpora Kembayan. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tunggal Bhakti pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III masih sangat minim, dapat dilihat dari masih minimnya kunjungan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tunggal Bhakti pada Sekolah.

Secara keseluruhan manajemen pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III cukup baik akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki misalnya perencanaan pengadaan sarana & prasarana yang masih belum jelas, keterlibatan internal & eksternal dalam pengorganisasian dan penggerakan masih minim, serta pengawasan yang belum optimal.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

1). Kerjasama internal dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III sudah terjalin akan tetapi belum optimal. Belum terpenuhinya sarana & prasarana sekolah terjadi karena beberapa hal, salah satunya adalah sistem pengadaan sarana & prasarana bagi sekolah-sekolah yang rumit, terbatasnya anggaran dalam pengadaan sarana & prasarana, serta rentan waktu yang lama dalam terealisasinya bantuan sarana & prasarana kesekolah-sekolah dari pemerintah pusat serta manajemen pengadaan yang belum baik. Selain itu keterlibatan beberapa pihak internal & eksternal sekolah seperti Disdikpora Sanggau, Cabang Disdikpora Kembayan masih minim.

2). Manajemen pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III yang mencakup perencanaan pengadaannya sudah baik, akan tetapi realisasinya masih belum jelas alasannya karena terbatasnya anggaran yang dimiliki sekolah. Didalam pendistribuasian sarana & prasarana untuk sekolah prosesnya agak lama dikarenakan Cabang Disdikora

Kembayan harus melakukan *presurvey* kesekolah-sekolah terlebih dahulu, apakah sekolah tersebut layak mendapatkan bantuan sarana & prasarana atau tidak. Adapun pengawasan dalam pengadaan sarana & prasarana pada Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III sudah ada akan tetapi belum optimal, hal ini dapat dilihat dari masih minimnya kunjungan dari Disdikpora Kabupaten maupun Cabang Disdikpora Kembayan dalam melakukan pengawasan kesekolah-sekolah sehingga dinas tidak mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya.

2. Saran

1. Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III harus lebih bisa menjalin kerjasama yang lebih erat baik internal maupun eksternal dalam pengadaan sarana & prasarana sekolah.
2. Pemerintahan Desa Tunggal Bhakti seharusnya lebih berupaya menyediakan bantuan atau alokasi dana khusus bantuan saran & prasarana untuk sekolah-sekolah yang berada diwilayahnya
3. Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III sebaiknya meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak internal maupun eksternal dalam manajemen pengadaan sarana & prasarananya.
4. Sekolah Dasar Negeri 23 Transmigrasi III sebaiknya lebih sering mengajukan proposal untuk bantuan sarana & prasarana pada Disdikpora.

F. REFERENSI

Daryanto & Abdullah 2013. ***Pengantar Ilmu Manajemen & Komunikasi***. PT Prestasi Pustakarya: Jakarta

Dubrin Andrew J. 2005. ***The Complete Ideal's Guides Leadership (edisi 2)***.Prenada :Jakarta.

Gito sudarmo, indriyo, dkk. 2001. ***Prinsip Dasar Manajemen (edisi 3).*** BPFE :Yogyakarta

Hani Handoko.T. 2011. ***Manajemen (edisi 2).*** BPFE : Yogyakarta.

Hermino, Agustinus. 2013. ***Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolaha****n*. Gramedia: Jakarta.

Iriantara, Yosal. 2013. ***Manajemen Humas Sekolah***. Simbiosa Rekatama Media: Bandung.

Mansyuri & Zainuddin. 2008. ***Metode Penelitian Sosial***. PT Refika Aditama : Bandung

Mulyasa.2004. ***Manajemen Berbasis Sekolah***.Re maja Rosda Karya: Bandung

Nawawi, Hadari. 2005. ***Manajemen Strategik (Organisasi Non profitbidang Pemerintahan, dengan ilustrasi di bidang Pendidikan.*** Gadjah Mada University Press :Yogyakarta.

Ratminto & AtikSepti Winarsih. 2013. ***Manajemen Pelayanan (Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's charter & Standar Pelayanan Minimal)***. PustakaPelajar : Yogyakarta.

Rohman, Arif. 2012. ***Kebijakan Kependidikan (Analisis Dinamika Formulas idan Implementasi)*** .Aswaja Pressindo: Yogyakarta.

Prihatini, Eka. 2011. ***Teori Adminidstrasi Pendidikan***. Alfabeta: Bandung.

Sedarmayanti. 2009. ***Manajemen Sumber Daya Manusia (Reformasi Birokrasi & Manajemen Pegawai Negeri Sipil)***. RefikaAditama :Bandung.

Siagian P. Sondang. 2012. ***Teori Pengembangan Organisasi***. Bumi Aksara: Jakarta.

Sugioyono. 2011. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D***. Alfabeta: Bandung

Thoha, miftah, 2008. ***Ilmu Adminidstrasi Publik kotemporer*** .Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Winardi J. 2007. ***Manajemen prilaku organisasi***. Kencana Prenada Grup: Bandung

Peraturan Pemerintah

Peraturan PemerintahNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2 ayat (2) tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permendiknas No. 19 Tahun 2007.

Internet

Aidhil Pratama. 2013.*Pengertian kerjasama. Diambil pada tanggal.16 Desember 2013.Dari* http://lompoulu.blogspot.com/2013/06/pengertian-kerjasama.html

Akhmad Sudrajat. *Manajemen sekolah (pengertian, fungsi dan bidangmanajemen) . Diambil pada Tanggal 20 November 2013.Dari* https://www.google.com/#q=Akhmad+Sudrajat.+Manajemen+sekolah+%28pengertian%2C+fungsi+dan+bidang+manajemen%29+.Wodpress.com

_____. *Kerjasama di sekolah.* 2010.Wodpress.com diambil dari akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/02/24/14-cara-menumbuhkan-semangat-kerjasama-di-sekolah/

Dharma,Surya. 2008. Direktur Tenaga Kependidikan. Ditjen PMPTK :Jakarta. Diambil pada tanggal 16 Desember 2013 Dari. http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&ved=0CGQQFjAH&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FPENELITIAN%2520PENDIDIKAN.pdf&ei=Gnq3UszJB-TmiAep8YGoCg&usg=AFQjCNHnFmJcSzH3N-VNa8VKCnY2lL8rmw&sig2=ExuCPIDMzgCGKkP7m14xhw&bvm=bv.58187178,d.aGc

Direktur Tendik Ditjen PMPTK Depdiknas. 2008. *Menumbuhkan Semangat Kerjasama di Lingkungan Sekolah* (*bahandiklat peningkatan kompetensi pengawassekolah*): Jakarta.

Direktorat tenaga kependidikan, direktorat jendal peningkatan mutu, departemen pendidikan nasional. 2007. Manajemen sarana & prasarana pendidikan persekolahan berbasisi sekolah: Jakarta http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/02/24/14-cara-menumbuhkan-semangat-kerjasama-di-sekolah/

Ibnushobah . 2013. *Peran Pengawas Sebagai Supervisor dalam membangun kerjasama dan adminidstrator dalam membangun kerjasama (wewenang, Tanggungjawab, danpengambilan keputusan).* Diambil dari: http://ibnushobah.blogspot.com/2012/11/supervisi-pendidikan-3.html

Marniyatun. 2007. Pelaksanaan *manajemen berbasis sekolah di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah.* Universitas Islam Negeri Kalijaga: Yogyakarta. Diambil dari: http://digilib.uin-suka.ac.id/932/

Murni Ramli. 2012 *Standarisasi sekolah formal* : Bandung. Diambil dari: https://www.google.com/#q=Murni+Ramli.+Standarisasi+sekolah+formal+.2012%3A+Bandung.

Siti muldiyah. 2011. *Kerjasama sekolah dasar dan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan di Madrasah Aliyah Jamiatul Mubtadi Cibawayak Malingpiang. U*niversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Yahya Sudarya, Tatang Suratno Dkk. 2011. *Model Manajemen Operasional Sekolah Dasar Wilayah Bandung Utara*. Diambil dari: https://www.google.com/#q=Yahya+Sudarya,+Tatang+Suratno+Dkk.+2011.+Modul+Manajemen+Operasional+Sekolah+Dasar+Wilayah+Bandung+Utara.&spell=1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof.Dr.H.Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id
Email: jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Endang Apriani
NIM / Periode lulus : E01110098
Fakultas/Jurusan : Ilmu sosial & ilmu politik / Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/HP : Ondaen x_bugis7@yahoo.co.id / 085750393471

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa.....*) pada Program Studi..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **) :

Kerjasama dalam pengadaan sarana & prasarana pada sekolah Pasar Negeri 23 Transmigrasi III Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain) :

☐ secara *fulltext*
☐ *content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal, 17-7-2014

Dr. Arifin, S.Sos., M.AB
NIP. 19710502199 7702 1002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal: 4-7-2014

(Endang Apriani)
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:
**tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)*

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).